

SOSIALISASI PENINGKATAN POTENSI EKOWISATA PULAU DEPI' SEBAGAI SENTRA WISATA DI DESA LABUHAN BONTONG KECAMATAN TARANO SUMBAWA

Wahyu Indah Widya Astuti, Kamarullah Hansani, Susilawati, Acica Luandari, Wahidah Priscillah, Ory Auliyah, Ika Citra Dewi Adekayanti, Lahmianti, Sri Wahyuni, Erlin Exayanti Putri, Nauval Akbar, Ardiansyah, Hermansyah*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa, Indonesia

*E-mail: hermansyah.fis92@gmail.com

ABSTRAK

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarano Sumbawa. Desa ini memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan salah satunya adalah potensi pulau depi' yang dapat dijadikan sebagai sentra ekowisata. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa guna meningkatkan penghasilan desa dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berupa respon positif dan antusias perangkat Desa beserta warga dan warga desa melalui kepala desa labuhan bontong berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat kedepannya.

Kata kunci: Ekowisata, Pulau Depi', Sentra Wisata, Labuhan Bontong

SOCIALIZATION OF INCREASING THE POTENTIAL OF DEPI' ISLAND ECO-TOURISM AS A TOURISM CENTER IN LABUHAN BONTONG VILLAGE, TARANO DISTRICT, SUMBAWA

ABSTRACT

Labuhan Bontong Village is one of the villages located in Tarano District, Sumbawa. This village has a lot of potential that has not been developed, one of which is the potential of the island of Depi' which can be used as an ecotourism center. The purpose of this activity is to increase public awareness of the potential possessed by the village in order to increase village income and to increase public awareness of environmental conservation. This activity was carried out in Labuhan Bontong Village, Tarano District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. The implementation method used consists of three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The results obtained from this activity are in the form of a positive and enthusiastic response from the Village apparatus and residents and villagers through the village head of Labuhan Bontong hoping that through this activity it can increase community income in the future.

Keywords: Ecotourism, Depi' Island, Tourism Center, Labuhan Bontong

PENDAHULUAN

Desa Labuhan Bontong merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di wilayah Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Labuhan Bontong terletak diperbatasan antara Kecamatan Empang dan Kecamatan Tarano dimana bagian barat desa ini langsung berbatasan dengan teluk saleh, bagian utara berbatasan dengan desa Labuhan Aji, bagian selatan desa ini berbatasan langsung dengan desa Talemo, sedangkan bagian timur langsung berbatasan dengan desa Bantu Lante. Jarak antara desa Labuhan Bontong dengan Ibu Kota Kabupaten yaitu sekitar 98 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 55 menit. Desa ini dikelilingi oleh laut dan persawahan. Mata pencaharian masyarakat desa Labuhan Bontong dominannya adalah Petani dan Nelayan.

Desa Labuhan Bontong memiliki potensi yang sedang dikembangkan sampai yang belum dikembangkan seperti tempat penghasil garam terbesar di daerah Sumbawa dan destinasi wisata. Di desa ini memiliki budaya yang masih sangat kental dan berhubungan dengan kepercayaan masyarakat seperti Cerak Labu. Untuk destinasi wisata, desa Labuhan Bontong memiliki Pulau Depi' yang memiliki potensi karena pulau ini memiliki nilai sejarah bagi masyarakat setempat dan belum dikembangkan sebagai sentra pariwisata.

Pulau Depi' merupakan salah satu pulau kecil di Indonesia dan merupakan wilayah dari desa Labuhan Bontong yang berukuran 2 Km². Pulau ini terlihat sangat indah karena dikelilingi oleh pasir pantai yang putih dan tanaman bakau. Pulau ini akan tersambung dengan daratan Labuhan Bontong ketika air laut sedang surut, karena ketika air surut dasar laut yang merupakan pasir putih akan tampak seperti dataran pada umumnya. Biota laut yang terdapat di sekitar pesisir pantai pulau ini sangat beragam seperti adanya kepiting, udang, rumput laut, dan lain-lain. Pulau ini memiliki nilai sejarah yang kuat bagi masyarakat desa Labuhan Bontong. Hal ini karena berdasarkan observasi yang kami lakukan bahwa menurut tokoh masyarakat setempat, pulau depi' merupakan tempat pertama kali yang ditempati oleh nenek moyang masyarakat Labuhan Bontong yang dibuktikan dengan kuburan-kuburan tua yang terdapat di pulau tersebut.

Berdasarkan Survey yang kami lakukan khususnya untuk Pulau Depi' ini memiliki potensi untuk dijadikan tempat pariwisata. Hal ini karena pulau tersebut memiliki keindahan dan sejarah yang kental bagi masyarakat setempat. Berdasarkan survey tersebut maka kami mengidentifikasi bahwa potensi pulau Depi' belum dikembangkan karena minimnya dana untuk pengembangan dan kurangnya ide yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan potensi pulau tersebut. Hal ini karena SDM masyarakat setempat masih kurang dalam hal mengembangkan potensi pariwisata. Sejalan dengan hal tersebut, Adrianto (2004) yang menyatakan bahwa kurangnya pengembangan potensi pulau kecil ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan ekonomi yang dimiliki pulau-pulau kecil, yaitu (a) ketersediaan sumberdaya alam yang terbatas dan ketergantungan yang tinggi akan komponen dari luar; (b) keterbatasan substitusi impor bagi ekonomi pulau; (c) pasar domestik yang relatif kecil, kompetisi lokal terbatas, dan ekspor menjadi penopang utama ekonomi pulau; (d) keterbatasan kemampuan mempengaruhi harga lokal dan menentukan skala ekonomi; (e) ketergantungan pada sejumlah produk dengan tingkat spesialisasi tinggi; dan (f) kendala administrasi publik.

Salah satu alternatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil guna mendapatkan nilai ekonomi dengan tetap mengupayakan konservasi sumberdaya alam adalah pengembangan ekowisata. Ekowisata menawarkan konsep wisata yang memanfaatkan jasa sumberdaya alam dan lingkungannya, serta dikelola dengan tujuan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, memberikan pendidikan dan kontribusi bagi upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat lokal (World Tourism Organization, 2002; Latupapua, 2007; Fahriansyah & Yoswaty, 2012). Ekowisata juga menjadi alat yang efektif bagi pelestarian seni budaya tradisional (Nugroho, 2018).

Berdasarkan identifikasi masalah yang kami temukan seperti di atas, maka kami tertarik untuk mengadakan sosialisasi kepada Pemuda Desa Labuhan Bontong dan Perangkat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan potensi Pulau Depi' agar menjadi sentral wisata di Desa Labuhan Bontong. Melalui kegiatan ini kami berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi Labuhan Bontong sebagai desa Pariwisata dengan destinasi wisata yaitu Pulau Depi' dan meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

METODE

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan perekonomian desa serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 di Pulau Depi' Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa secara tatap muka dan telah mematuhi protokol Kesehatan dengan memakai masker dan hand sanitizer. Metode yang

digunakan terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan mahasiswa berkoordinasi dengan pihak pemerintah Desa Labuhan Bontong untuk memohon ijin melakukan sosialisasi tentang peningkatan potensi ekowisata pulau depi'. Kegiatan ini kami bekerjasama langsung dengan Kelompok Pemuda di Desa tersebut. Pada tahap pelaksanaan, kami Bersama dengan pemuda mengadakan sosialisasi kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, pemuda, bumdes, pokdarwis, dan masyarakat setempat dengan mengundang Dosen Pembimbing sebagai Narasumber kegiatan. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap kegiatan yang telah dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk atau tahap kegiatan dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa yang tim kami dari BEM FKIP Universitas Samawa dipercaya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memenangkan hibah dan melakukan kegiatan sesuai dengan judul yang telah kami ajukan. Kegiatan ini wujud dari kepedulian kami sebagai mahasiswa dalam memahami permasalahan yang dialami oleh desa baik secara sadar maupun tidak. Kegiatan ini dilakukan oleh kami dari BEM FKIP Universitas Samawa dengan anggota berjumlah 12 dan didampingi oleh dosen pembimbing tim. Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki oleh desa dan dalam menambah pemahaman mereka tentang manfaat pelestarian lingkungan sekitar untuk jangka Panjang. Hal ini dibuktikan dengan antusias dan respon positif masyarakat yang ditunjukkan dengan seringnya pertanyaan-pertanyaan yang muncul terkait cara meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa serta cara melestarikan lingkungan sekitar sehingga dapat bermanfaat dalam jangka Panjang.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, dimana pada tahap ini kami dibawah bimbingan Bapak Hermansyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing melakukan koordinasi dengan pihak

Perguruan Tinggi khususnya disini dengan Dekan FKIP Universitas Samawa untuk meminta ijin kegiatan serta difasilitasi terkait administrasi seperti surat menyurat dan hal lain yang terkait untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, kami berkoordinasi dengan pihak pemerintah desa untuk mengadakan sosialisasi tersebut Bersama dengan pemuda desa selaku kelompok Kerjasama langsung.

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama yaitu pengenalan/observasi langsung Bersama masyarakat dan pemerintah desa terhadap kondisi pulau depi' sehingga dapat diketahui potensi yang dimiliki serta sarana prasaran apa saja yang dapat mendukung ekowisata pulau tersebut dan sesi kedua dimulai dengan sambutan oleh ketua BEM, Kepala Desa, dan Ketua Program setelah itu dilakukan penyampaian materi oleh narasumber terkait cara peningkatan potensi ekowisata pulau depi' dan dampak terhadap perekonomian desa dalam jangka Panjang.

Setelah pemaparan materi, maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait dengan rencana tim PHP2D BEM FKIP Universitas Samawa untuk mengadakan kegiatan di Pulau Depi' khususnya terkait dengan pengadaan fasilitas wisata seperti berugak, kursi, tempat sampah, dan penamaan pulau serta promosi ekowisata di berbagai media sosial dan media massa. Dari hasil diskusi tersebut, masyarakat desa Labuhan Bontong mendukung penuh rencana program kami tersebut. Lewat kesempatan tersebut juga, masyarakat desa melalui Kepala Desa menyatakan ucapan terima kasih karena telah melirik Desa Labuhan Bontong sebagai tempat pelaksanaan program dan Kepala Desa juga mengapresiasi rencana kami sehingga akan memfasilitasi program kami kedepannya serta turut mengajak masyarakat Bersama-sama mendukung dan membantu setiap kegiatan yang termasuk dalam program tersebut. Rencana kami berikutnya setelah sosialisasi ini terlaksana yaitu melakukan pengadaan fasilitas sesuai hasil observasi yang telah dilakukan. Pengadaan akan kami lakukan di bulan September 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini terlaksana dengan sukses dilihat dari antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan dan respon positif dari mereka yang akan turut membantu dan mendukung program ini karena kesadaran diri akan potensi desa dan manfaat jangka panjang dari pelestarian lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemendikbud yang telah memfasilitasi pembiayaan kegiatan ini melalui Skim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah desa dan kelompok pemuda Desa Labuhan Bontong yang telah bekerjasama sehingga program ini dapat terlaksana sesuai tujuan yang ingin dicapai dan kepada pihak lain yang telah memberikan masukan dan tinjauan kritis guna penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, L. (2004). Pembangunan dan Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Yang Berkelanjutan (Sustainable Small Islands Development and Management). *Training on Integrated Coastal Zone Management*, kerjasama antara Marine and Coastal Resources Management Project, Departemen Kelautan dan Perikanan dan PKSPL-IPB, Bogor, 25.
- World Tourism Organization (2002). News from the World Tourism Organization. Retrieved July 22, 2002 from http://www.world-tourism.org/newsroom/Releases/more_releases/june2002/data.htm.
- Latupapua, Y. T. (2007). *Studi potensi kawasan dan pengembangan ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).



Fahriansyah, F., & Yoswaty, D. (2012). Ecotourism Development in Tanjung Balai District, North Sumatera: Mangrove-forest Ecological Factors. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(2).

Nugroho, I. (2018). Perencanaan Pembangunan Ekowisata dan Desa Wisata. *Bappenas Working Papers*, 1(1), 98-103.